



**PENGARUH PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DAN PENDISTRIBUSIAN DANA
ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**AHMAD FAUZI SITOMPUL
NIM: 19 402 00024**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



**PENGARUH PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DAN PENDISTRIBUSIAN DANA
ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**AHMAD FAUZI SITOMPUL
NIM: 19 402 00024**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



**PENGARUH PENGELOLAAN ZAKAT DAN
PENDISTRIBUSIAN ZAKAT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

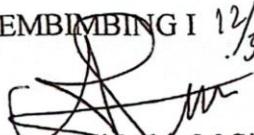
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Oleh*

AHMAD FAUZI SITOMPUL

NIM.1940200024

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I 12/3/2028

H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I.
NIP.198905052019032008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang KotaPadangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Ahmad Fauzi Sitompul
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 12 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ahmad Fauzi Sitompul yang berjudul **"Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Tengah"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, M.si.
NIP. 1963 0107 1999 0310 02

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 1989 0505 2019 0320 08

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi Sitompul
NIM : 19 402 00024
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Tengah**.

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 23 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Ahmad Fauzi Sitompul

NIM. 19 402 00024

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi Sitompul
NIM : 19 402 00024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Tengah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



A rectangular red stamp impression featuring the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) at the top, followed by the text "PENGESAHAN PENULIS" in a stylized font, and "AHMAD FAUZI SITOMPUL" below it. At the bottom left of the stamp, there is a small number "92FAMX 194844982". A handwritten signature "Ahmad Fauzi Sitompul" is written across the stamp, and a large handwritten mark resembling a stylized letter "M" is positioned to the right of the stamp.

Ahmad Fauzi Sitompul

NIM. 19 402 00024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ahmad Fauzi Sitompul
NIM : 19 402 00024
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Zakat Dan Pendistribusian Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902

Sekretaris

H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIDN. 2007016301

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902

H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIDN. 2007016301

Dr. Utari Evy Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703

Nando Fahrizal, M.E
NIDN. 2019109402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/22 Mei 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,13
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

: PENGARUH PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DAN PENDISTRIBUSIAN DANA
ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN TAPANULI
TENGAH

Nama
NIM

: Ahmad Fauzi Sitompul
: 19 402 00024

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan,
Dekan,

2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama	: Ahmad Fauzi Sitompul
NIM	: 1940200024
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah

Pokok Permasalahan dalam skripsi ini adalah Pengaruh pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui pengelolaan dan pendistribusian dana zakat yang dilaksanakan oleh BAZNAS di Kabupaten Tapanuli Tengah. Pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat yang dilakukan secara benar, akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi umat khususnya bagi pemberi dan bagi penerima pada umumnya. Dalam kurun waktu tersebut sudah cukup lama menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial, seharusnya peranan BAZNAS di Kabupaten Tapanuli Tengah sudah dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya para Mustahiq. Pada kenyataannya, belum ada perubahan yang signifikan tentang peningkatan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah. Jika masyarakat khususnya para mustahiq mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, maka mereka dapat bekerja dengan baik dan berkontribusi positif terhadap perekonomian di Kabupaten Tapanuli Tengah. Zakat diharapkan dapat menjadi salah satu kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun untuk mengetahui apakah zakat berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan penelitian untuk membuktikannya adanya pengaruh zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan sistem manajemen, strategi penghimpunan dan pemberdayagunaan penyaluran dana zakat dengan menggunakan analisis yang terperinci. Kemudian di sistem manajemen penyalurannya juga harus menggunakan strategi yang bisa memaksimalkan dana sampai ketangan mustahiq. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Populasi dan sampel penelitian adalah data pengelolaan dan pendistribusian zakat 20 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan, Pengujian hasil uji t pada Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah nilai sig. sebesar 0.138 sehingga nilai sig. lebih besar dari 0.05 ($0.138 > 0.05$). jadi dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti Pengelolaan Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah secara parsial dan pada Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah hasil uji t nilai sig. lebih kecil dari 0.05 ($0.000 > 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan hasil uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.594 > 3.28$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari hasil uji t dan uji F peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah berpengaruh signifikan terhadap perekonomian.

Kata Kunci: Dana Zakat, Pendistribusian, Pengelolaan, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Name	: Ahmad Fauzi Sitompul
Reg. Number	: 1940200024
Thesis Title	: Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah

The subject matter of this thesis is the effect of the management of zakat funds and the distribution of zakat funds on economic growth in Central Tapanuli Regency. The purpose of this discussion is to find out the management and distribution of zakat funds carried out by the National Zakat Agency in Central Tapanuli Regency. The management of zakat funds and the distribution of zakat funds carried out correctly, will have a positive impact on the economic growth of the people, especially for the giver and for the recipient in general. In this period of time, it has been long enough to carry out its function as a social institution, the role of the National Zakat Agency in Central Tapanuli Regency should have been felt by the community, especially the Mustahiq. In reality, there has been no significant change regarding the increase in economic growth for the community in Central Tapanuli Regency. If the community, especially the mustahiq, is able to fulfil their basic needs, then they can work well and contribute positively to the economy in Central Tapanuli Regency. Zakat is expected to be one of the policies to increase economic growth. However, to find out whether zakat has succeeded in making a positive contribution to economic growth, research is needed to prove the influence of zakat in Central Tapanuli Regency. The discussion in this research is related to the management system, the strategy of collecting and empowering the distribution of zakat funds using detailed analysis. Then in the distribution management system must also use a strategy that can maximise funds to the hands of mustahiq. This research is quantitative research. The sampling technique is saturated sample technique. The population and research sample are data on the management and distribution of zakat of 20 sub-districts in Central Tapanuli Regency in 2020-2022. The results showed, Testing the results of the t test on the Effect of Zakat Fund Management on Economic Growth in Central Tapanuli Regency is a sig. value of 0.138 so that the sig. value is greater than 0.05 ($0.138 > 0.05$). so it can be concluded that H_a is rejected and H_0 is accepted which means that the Management of Zakat Funds has no effect on Economic Growth in Central Tapanuli Regency partially and on the Effect of the Distribution of Zakat Funds on Economic Growth in Central Tapanuli Regency the results of the t test sig. value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that the Distribution of Zakat Funds has a significant effect on Economic Growth in Central Tapanuli Regency, while the results of the F test can be seen that $F_{count} > F_{table}$ ($7.594 > 3.28$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the Management of Zakat Funds and the Distribution of Zakat Funds have a positive and significant effect on Economic Growth in Central Tapanuli Regency. From the results of the t test and the F test, researchers can conclude that the effect of the Management of Zakat Funds and the Distribution of Zakat Funds on Economic Growth in Central Tapanuli Regency has a significant effect on the economy.

Keywords: **Zakat Fund, Distribution, Management, Economic Growth**

ملخص البحث

الاسم	أحمد فوزي سيتومبولي
رقم التسجيل	١٩٤٠٢٠٠٠٢٤
عنوان البحث	تأثير إدارة صندوق الزكاة وتوزيع أموال الزكاة على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى
	تابانولي الوسطى

موضوع هذه الأطروحة هو تأثير إدارة أموال الزكاة وتوزيع أموال الزكاة على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى. والغرض من هذه المناقشة هو معرفة إدارة وتوزيع أموال الزكاة التي تقوم بها شركة بازناس في محافظة تابانولي الوسطى. إن إدارة أموال الزكاة وتوزيع أموال الزكاة التي يتم تفيذها بشكل صحيح، سيكون لها تأثير إيجابي على النمو الاقتصادي للشعب، خاصة بالنسبة للمركزي والمستفيد بشكل عام. في هذه الفترة الزمنية الطويلة، كان ينبغي أن يكون دور بازناس في محافظة تابانولي الوسطى قد شعر به المجتمع وخاصة المستحقين في هذه الفترة الزمنية الطويلة التي مرت على قيامها بوظيفتها كمؤسسة اجتماعية. في الواقع، لم يحدث أي تغيير كبير فيما يتعلق بزيادة النمو الاقتصادي للمجتمع في محافظة تابانولي الوسطى. إذا كان المجتمع، وخاصة المستحق، قادرًا على تلبية احتياجاته الأساسية، فيمكنه العمل بشكل جيد والمساهمة بشكل إيجابي في الاقتصاد في محافظة تابانولي الوسطى. من المتوقع أن تكون الزكاة إحدى سياسات زيادة النمو الاقتصادي. ومع ذلك، ولمعرفة ما إذا كانت الزكاة قد نجحت في تقديم مساهمة إيجابية في النمو الاقتصادي، هناك حاجة إلى إجراء بحث لإثبات تأثير الزكاة في محافظة تابانولي الوسطى. وترتبط المناقشة في هذا البحث بنظام الإدارات واستراتيجية جمع أموال الزكاة وتمكن توزيعها باستخدام تحليل مفصل. ثم في نظام إدارة التوزيع يجب أيضًا استخدام استراتيجية يمكن أن تزيد الأموال إلى أقصى حد في أيدي المركبين. هذا البحث هو بحث كمي. أسلوب أحد العينات هو أسلوب العينة المشبعة. السكان وعينة البحث عبارة عن بيانات عن إدارة وتوزيع الزكاة في ٢٠٢٢-٢٠٢٠ مقاطعة فرعية في محافظة تابانولي الوسطى في الفترة ٢٠٢٢-٢٠٢٠. أظهرت النتائج أن نتائج الاختبار الجزئي على تأثير إدارة أموال الزكاة على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى كانت قيمة سع ١٣٨، أي أن قيمة سع أكبر من ٠٠٥ < ١٣٨ . لذلك يمكن استنتاج أن فرضية ألفا مرفوضة وفرضية العدم مقبولة مما يعني أن إدارة أموال الزكاة ليس لها تأثير على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى جزئياً وعلى تأثير توزيع أموال الزكاة على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى كانت نتائج الاختبار الجزئي أصغر من ٠٠٥ < ٠٠٠٥ . لذلك يمكن استنتاج أن فرضية ألفا مقبولة وفرضية النفي مرفوضة، مما يعني أن توزيع أموال الزكاة له تأثير كبير على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى، بينما نتائج الاختبار الجزئي يمكن ملاحظة أن ٧,٥٩٤ < ٣,٢٨ (، ومن ثم فإن) هو مرفوضة و مقبولة. لذلك يمكن استنتاج أن إدارة أموال الزكاة وتوزيع أموال الزكاة لها تأثير إيجابي وهام على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى. من نتائج اختبار السيميلتان والاختبار الجزئي، يمكن للباحثين أن يستنتجوا أن تأثير إدارة أموال الزكاة وتوزيع أموال الزكاة على النمو الاقتصادي في محافظة تابانولي الوسطى له تأثير كبير على الاقتصاد .

الكلمات المفتاحية : صندوق الزكاة، التوزيع، الإدارة، النمو الاقتصادي

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah”**, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatan hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I Peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang bapak berikan
5. Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I., selaku PembimbingII peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang

telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Darming Sitompul dan Ibunda Rosidah Siregar tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi, yang tidak terhingga sudah membesar dan mendukung perjalanan pendidikan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Doa dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terima kasih peneliti ucapan kepada abang Fuad Rahim Sitompul, S.T., kakak Mukhaijah Sitompul, S.Pdi., kakak Guswira Sitompul, S.E., dan abang Ramadiansyah Sitompul, Am.Kep. Terkhususnya kepada seluruh keluarga yang telah banyak memberi dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada teman-teman seperjuangan Dani Saputra Ritonga, Muhammad Irfansyah Rangkuti, Muhammad Arif Harahap, Imam Mulia Harahap, Tongku Imam Raja Junjungan Hasibuan, Muktar Rezeki Siregar, Ahmad Junaidi Tanjung, Zulhajri, Mardiansyah Hasibuan, Nanda Priyatna

yang telah memberikan dukungan dan motivasi terbaik agar peneliti sampai pada tahap ini.

11. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman magang angkatan 19 yang telah memberikan dukungan dan motivasi terbaik agar peneliti sampai pada tahap ini.
12. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada teman-teman kelompok kkl yang telah memberikan dukungan dan motivasi terbaik agar peneliti sampai pada tahap ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Padangsidimpuan,

Penulis

Ahmad Fauzi Sitompul

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin. Penulisan transliterasi, Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	TA	T	Te
س	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	Sh	Es dan Ha
ض	ḍad	dh	De dan Ha (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	— ‘ —	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof

ꝫ	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	fatḥah	A	A
—/\	Kasrah	I	I
—\:	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
....ꝫ	<i>fatḥah dan ya</i>	Ai	a dan i
ጀ....	<i>fatḥah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء.....ا	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis atas
ء....	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di bawah
ء....	Dommah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah hidup*

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: 杖. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*.
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan
Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSILATI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan masalah.....	10
E. Definisi operasional variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	17
1. Zakat	17
a. Pengertian Zakat.....	17
b. Dasar Hukum Zakat	19
c. Manfaat Zakat	21

d. Tujuan Zakat	22
2. Distribusi.....	23
a. Pengertian Distribusi.....	23
b. Tujuan Distribusi.....	24
c. Prinsip-Prinsip Distribusi Dalam Ekonomi Islam.....	25
3. Pertumbuhan Ekonomi	26
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	26
b. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	28
c. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi	29
d. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
a. Populasi	41
b. Sampel	41
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	41
a. Studi Kepustakaan	42
b. Studi Dokumentasi	42
E. Teknik Analisis Data	42
a. Inventarisasi Data	42
b. Klasifikasi Data	42
c. Analisis	42
F. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Analisis Regresi Berganda	43
G. Uji Hipotesis	44

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	44
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	44
c. Uji Koefisien Determinasi (R2).....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah	46
1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah.....	46
2. Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah	49
a. Visi.....	49
b. Misi.....	50
3. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tapanuli Tengah	50
B. Deskripsi Data Penelitian	52
1. Pengelolaan Dana Zakat	52
2. Pendistribusian Dana Zakat	54
3. Pertumbuhan Ekonomi	57
C. Hasil Analisis Data	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Multikolinearitas.....	62
c. Uji autokolerasi.....	63
d. Uji Heteroskedastisitas	64
3. Analisis Regresi Berganda.....	65
4. Uji Hipotesis	66
a. Uji Parsial (Uji t).....	66
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	68
c. Uji Koefisien Determinasi (R2).....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022	71
2. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan	

Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020- 2022	72
3. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022.....	73
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	75
C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim. Pentingnya menunaikan zakat karena perintah ini mengandung misi sosial yang memiliki tujuan jelas bagi kemaslahatan umat. Tujuan yang dimaksud antara lain untuk memecahkan masalah kemiskinan, meratakan pendapat, meningkatkan kesejahteraan umat dan negara. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya menunaikan zakat sebagai salah satu rukun Islam.¹ Walaupun demikian, sebagian masyarakat masih menganggap zakat sebagai suatu ritual keagamaan untuk menciptakan keshalehan yang bersifat individu. Keharusan menunaikan zakat tidak dapat dipisahkan dengan kewajiban menegakkan shalat, tetapi keduanya terangkai sebagai kewajiban yang bersamaan dalam kegiatan ibadah. Jika shalat tekanan pelaksanaanya adalah langsung kepada Allah, maka zakat langsung kepada manusia.²

Nilai zakat tersebut dapat mendatangkan manfaat bagi golongan mampu atau Muzaki (wajib zakat), maupun bagi golongan yang tidak mampu atau mustahiq (khusus bagi golongan miskin). Dengan zakat tersebut mustahiq dapat merubah kehidupan mereka yaitu untuk meringankan beban biaya hidup, menjadikan kuat berusaha dengan modal dari zakat, juga memberikan kesadaran penggunaan dana zakat serta dapat mengembangkan etos kerja. Sedangkan

¹Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 179.

²Aliman Syahuri Zein, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Pendistribusian Zakat Produktif,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 2, no. 2 (Desember 2020): hlm. 267.

untuk muzakki nilai tersebut menjadikan diri bersih, menimbulkan kesadaran dan kepedulian terhadap golongan yang tidak mampu dan menimbulkan ketenangan dalam hidup karena kewajiban zakat telah terpenuh.³

Peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya, baik dalam kehidupan muslim ataupun dalam kehidupan lainnya. Khalayak umum hanya mengetahui bahwasanya tujuan dari zakat adalah mengentaskan kemiskinan dan juga membantu para fakir miskin, tanpa mengetahui gambarannya secara gamblang.⁴

Zakat menurut istilah fikih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Sedangkan zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat dapat dijadikan dana untuk peningkatkan eksistensi ummat. Orang-orang miskin adalah salah satu golongan yang harus mendapat bagian dalam upaya peningkatan tersebut. Untuk mengetahui problem tersebut diperlukan suatu pengelolaan yang mampu mendayagunakan seluruh potensi zakat diperlukan penanganan konsep manajemen secara tepat dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola pelaksanaan sistem zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah.

³ Nur Insani, Hukum Zakat Peran BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat, (Yogyakarta : Deepublish, 2021), hlm. 1.

⁴Nurul Fani Fajrianti Rusliah, “Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan,” Oktober 2020 <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/szxqt>.

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, dengan ibukotanya adalah Pandan yang lokasinya berbatasan dengan Kota Sibolga.Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki kecamatan sebanyak 20 kecamatan dan juga memiliki 59 Kelurahan 159 desa di Kabupaten Tapanuli Tengah. Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah menganut agama islam 42,53% yang dimana berjumlah sebanyak 108.887 jiwa. Masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah rata-rata bekerja sebagai nelayan dan sebagian masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki kehidupan yang belum berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan mereka.⁵Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Tengah, sangat berperan penting pada kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah. Yang mana pengelolaan zakat dibentuk dengan tujuan pengelola zakat termasuk dan termuat didalam pasal 3 No 22 tahun 2012 undang-undang tentang pengelola zakat yaitu: a) untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, b) untuk meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan,dan c) meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan Presiden No. 8 Tahun 2021 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan mendistribusikan zakat, infak dan sedekah di tingkat nasional. Dengan adanya pengelolaan zakat ini masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah bisa terpenuhi untuk kebutuhan mereka yang berhak

⁵Ricka Handayani, "Implementasi Manajemen Pelayanan dalam Pengelolaan Dana ZIS pada Program LAZISNU", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 3, No. 2, Desember 2021, hlm. 406.

menerimanya. Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu alternative dalam upaya meningkatkan keadilan dan pemberdayaan ekonomi umat. Kehadiran BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan dapat membantu terlaksananya pemerataan ekonomi umat dalam pendistribusian dana zakat. Berdasarkan hasil data yang didapatkan peneliti bahwa pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah masih kurang maksimal dan tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Dibawah ini peneliti kemukakan tabel 1.1 jumlah pengumpulan zakat yang dikelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli Tengah. Sumber zakat yang dihimpun merupakan dari gaji bulanan pegawai teknik sipil atau yang biasa disebut PNS dan zakat mal dari masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah.

Tabel I.1

Rekapitulasi Pengumpulan Zakat Kabupaten Tapanuli Tengah

Tahun	Jumlah Pengumpulan
2020	Rp.4.490.147.520
2021	Rp.4.259.434.295
2022	Rp.3.848.846.102
Jumlah	Rp. 12.598.427.917

Sumber: Rekapitulasi Penerimaan dan Penyaluran dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS) 2020 sampai 2022

Pada tabel 1.1 diatas terlihat besarnya potensi zakat yang terkumpul dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Ditahun 2020 zakat yang terkumpulkan

Rp.4.490.147.520, tahun 2021 dana zakat yang terkumpulkan Rp.4.259.434.295, dan tahun 2022 zakat yang terkumpul Rp.3.848.846.102. Melihat potensi zakat yang terkumpul dari tahun 2020 sampai 2022 terjadi penurunan. Dengan memperhatikan potensi zakat dari tahun 2020 sampai 2022 terjadi penurunan karena sistem pengumpulan atau pengelolaan dana tersebut belum efektif. Fenomena ini menggambarkan berapa masalah tengah dihadapi oleh lembaga pengelola zakat kontribusi umat Islam akan mengangkat tiga unsur manajemen yang meliputi Manajemen Pengelolaan, Manajemen Pendayagunaan, dan Manajemen Pendistribusian zakat. Dari tiga unsur tersebut merupakan tolak ukur bagi terbentuknya pemberdayaan ekonomi umat. Oleh karena itu Manajemen Pendistribusian perlu implementasi pada sebuah lembaga pengelola zakat, agar dana Zakat yang sudah dikelola dapat disalurkan atau didistribusikan kepada yang berhak menerima.⁶untuk di tahun berikutnya BAZNAS di Kabupaten Tapanuli Tengah bisa meningkatkan sistem pengelolaannya dan juga dapat membantu perekonomian Mustahik di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau kebeberapa tempat pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai pembagian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya. Jadi yang dimaksud dengan pendistribusian yaitu menyalurkan dana zakat kepada beberapa orang atau kebeberapa tempat. Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip

⁶Miftahur Rahman Rahman, “Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia,” September 2019, <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/hukumislam/article/viewFile/8060/4570>.

pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Jadi pendistribusian zakat harus optimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dengan manjemen dan pengelolaan yang baik.⁷

Zakat menjadi solusi untuk mengatasi problem perekonomian pada setiap negara. Sejak dahulu, Rasulullah SAW sudah mempraktikkan langsung bagaimana zakat memecahkan masalah umat dan menjadi sumber kas negara. Zakat akan efektif jika digunakan untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat mempunyai kedudukan signifikan diantaranya sebagai instrumen peningkatan umat islam, pendidikan/pengetahuan, pengembangan prasarana umum dan pelayanan umum sebagai relavansi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah.⁸

Dibawah ini peneliti mengemukakan jumlah zakat yang didistribusikan kepada Mustahik dari tahun 2020 sampai 2022. Melalui program yang dijalankan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu program dana sosial keagamaan dari tahun 2020 sampai 2022.

Tabel I.2

Jumlah Pendistribusian Zakat Dari Tahun 2020-2022

No	Nama Kecamatan	Fakir dan Miskin			Muallaf			Fisabilillah		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Pandan	3000	2000	1750	-	10	10	22	30	38

⁷ Muhammad Iqbal, "Pendistribusian Zakat Pada Laziz Al Wasi Uin Lampung"(Uin Raden Intan : Lampung, 2018) hlm 16.

⁸Risna Hairani Sitompul, "Manajemen Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidimpuan" Iain Padangsidimpuan, *Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol 2 No 1, Juni 2021, hlm 5

2	Tukka	409	410	360	06	06	06	13	14	14
3	Sarudik	800	650	600	17	10	09	08	10	13
4	Kolang	550	550	500	16	18	18	27	27	30
5	Sorkam	700	700	600	03	03	04	15	15	16
6	Sorkam Barat	700	700	600	15	09	10	23	24	24
7	Sirandorung	650	650	553	18	10	10	21	22	22
8	Manduamas	650	800	706	07	10	10	10	14	14
9	Badiri	800	800	650	09	09	09	24	20	20
10	Lumut	350	400	370	08	03	03	14	20	20
11	Sibabangun	550	550	500	11	12	13	15	15	16
12	Sukabangun	150	100	81	02	-	-	02	05	06
13	Pinangsori	500	500	450	20	14	13	10	12	13
14	Tapian Nauli	250	250	250	10	10	06	12	17	19
15	Sitahuis	71	72	99	03	01	02	03	04	04
16	Sosor Gadong	305	307	280	12	05	05	12	18	18
17	Andam Dewi	550	550	500	06	08	09	15	16	17
18	Barus	-	960	80	07	04	04	15	28	29
19	Barus Utara	15	23	22	04	-	01	02	01	02
20	Pasaribu Tobing	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Rekapitulasi Penerimaan dan Penyaluran dana ZIS Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

2020 sampai 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwasanya pendistribusian atau pembagian setiap kecamatan mengalami penurunan pada zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah khususnya di kecamatan pandan untuk Mustahik yaitu fakir dan miskin mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022, karena masih banyak fakir dan miskin di Kecamatan Pandan belum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk para muallaf dari tahun 2020 sampai tahun 2022 belum sesuai dan mengalami penurunan di Kecamatan Sarudik, Lumut, dan Barus Utara. Dan untuk fisabilillah (guru mengaji) dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan untuk tahun 2020. Dengan memperhatikan data diatas BAZNAS di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih memfokuskan bantuan kepada pihak fisabilillah dari pada pihak fakir dan miskin. BAZNAS di Kabupaten Tapanuli Tengah ini dapat berpengaruh pada kehidupan para mustahik dan perekonomiannya dan dengan demikian BAZNAS di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih berupaya lagi untuk melakukan sistem manajemen pengelolaannya dan pendistribusiannya lebih efektif.⁹

Untuk mencapai tujuan ideal dalam upaya pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah perlu diperhatikan empat pokok kriteria yang akan mengantarkan tercapainya tujuan tersebut, keempat pokok kriteria itu adalah :

1. Ilmu, yaitu suatu ilmu yang harus dimiliki, terutama ilmu tentang zakat, infaq dan shadaqah secara kaffah (keseluruhan) berdasarkan dalil-dalil yang qat'i.

⁹Rahmidi Hadi, Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 2 Juli – Desember 2020, hlm. 253.

2. Amal, yaitu penerapan ilmu yang telah dimiliki baik ilmu tentang zakat, infaq dan shadaqah secara kaffah maupun ilmu manajemen yang sehat.
3. Dakwah yaitu mengajak kepada orang lain untuk mengetahui, mengkaji dan mengamalkan ilmu yang telah dimiliki itu.
4. Sabar, yaitu tabah dan tangguh dalam menghadapi segala rintangan dan tantangan baik dalam meuntut ilmunya, mengamalkan, maupun berdakwah.

Oleh karena itu zakat sebagai suatu kekuatan actual Islam yang perlu dikelola oleh sebuah lembaga khusus yang menangani zakat yaitu salah satunya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan sebuah lembaga dengan menggunakan system manajemen sebagaimana yang digunakan dalam bidang perekonomian masyarakat lainnya.

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) seperti yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu alternative dalam upaya meningkatkan keadilan dan pemberdayaan ekonomi umat. Kehadiran BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan dapat membantu terlaksananya pemerataan ekonomi umat dalam pendistribusian dana zakat.

Berkenan uraian di atas maka penulis bermaksud mengkaji masalah ini dengan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Zakat dan Pendistribusian Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan,maka dapat di identifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran muzakki untuk menunaikan zakatnya ke Badan Amil Zakat
2. Pengelolaan dana zakat masih belum maksimal
3. Kurangnya pemahaman muzakki tentang kewajiban menunaikan zakat

C. Batasan Masalah

Banyak hal yang dapat dibahas tentang dana zakat, infaq, dan shadaqah antara lain pengumpulan, pengelolaan yang menyangkut manajemen dana zakat, infaq, shadaqah. Maka agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar dan meluas, penulis membatasi masalah pada pengelolaan dan pendistribusian dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Apakah terdapat pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang telah diteliti agar variabel yang semula hanya berupa konsep yang abstrak dan luas menjadi konsep

yang operasional dan spesifik sehingga tidak multi tafsir dan pada gilirannya variabel tersebut tidak diukur.¹⁰

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diambil. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), yaitu:

1. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel independen (X) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengelolaan dana zakat (X1), dan pendistribusian dana zakat (X2).

Tabel I.3

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Operasional	indikator	Skala
1	Pengelolaan (X1)	Pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat	1.Kepatuhan lembaga pada peraturan 2.Peningkatan pengumpulan dana zakat ¹¹	Ordinal

¹⁰ Mukhsin Fauzi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008-2015”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. 11.

2	Pendistribusian (X2)	Pendistribusian merupakan penyaluran atau pembagian dana kepada mereka yang berhak.	1.Jumlah Penerimaan yang sesuai dengan keperluan 2.Penyaluran yang tepat sasaran 3.Penyaluran sesuai waktu yang direncanakan ¹²	Ordinal
3	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan Ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu.	1.Tingkat pendapatan 2.Tingkat kesejahteraan penduduk ¹³	Ordinal

¹¹ Nur Insani, Hukum Zakat Peran BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat, (Yogyakarta : Deepublish, 2021), hlm. 1.

¹²Syafira Sardini, “Peran Pendistribusian Zakat Produktif dalam Upaya Pembrdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatra Utara,” *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* Volume 6, no. 1 (Juli 2022): hlm. 68.

¹³ Rizal Muttaqin, “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* Volume 1, no. 2 (Desember 2018): hlm. 118.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat dan diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan.

2. Bagi UIN SYAHADA

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi UIN SYAHADA dan sebagai pengembangan ilmu terutama bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam.

3. Bagi BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan. Sekaligus dapat membuat

Instansi tersebut untuk melakukan perbandingan dan meningkatkan kinerja satu sama lain.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini dan agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I :Pendahuluan meliputi latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub pembahasan dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah yang diteliti.Masalah yang ada akan diidentifikasi menentukan beberapa poin menjadi batasan masalah yang ada. Batasan persoalan yang akan ditentukan akan dibahas tentang defenisi, indiktor, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi serta batasan masalah akan di rumuskan sinkron sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, forum yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

BAB II :Dalam sub ini membahas tentang landasan teori, berupa kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel

tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang diteliti terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti mengenai apa yang diteliti.

BAB III :Metodologi penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk di teliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian.

BAB IV :Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode

penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh

BAB V :Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LandasanTeori

1. ZAKAT

a. Pengertian Zakat

Menurut istilah syariat atau fikih, zakat mengacu pada bagian kekayaan yang ditentukan oleh Allah untuk didistribusikan kepada kelompok tertentu yang layak menerima. Menurut Imam Nawawi, porsi ini disebut zakat karena meningkatkan kekayaan dari mana ia diambil dan melindungi mereka dari yang kehilangan atau kerusakan. Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa dengan zakat, maka pembayar zakat akan menjadi lebih baik dan kekayaannya menjadibersih.¹⁴ Zakat bersifat menumbuhkan dan membersihkan sang pembayar, tidak terbatas pada harta yang dizakati. Demikian pula bagi penerimanya, zakat akan menumbuhkan harta dan membersihkan jiwa mereka.¹⁵ Zakat berasal dari bentukan kata zaka yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. sedangkan menurut terminologi syariat (istilah), zakat Adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah Mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak Menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.

¹⁴Ahmad Dahlan Malik, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 2.

¹⁵Ferri Alfadri and Dkk, —Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf Dengan Fungsi Acuating,|| Jurnal Islamic Social Finance Management 2, no. 1 (2021): 20, <http://jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/JISFIM/article/view/3926..>

Dalam pengertian istilah syara'', zakat mempunyai banyak Pemahaman, diantaranya:

- 1) Menurut Yusuf al-Qardhawi, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah diserahkan Kepada orang-orang yang berhak .
- 2) Abdurrahman al-Jaziri berpendapat bahwa zakat adalah penyerahan pemilikan tertentu kepada orang Yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat Tertentu pula.
- 3) Muhammad al-Jarjani dalam bukunya al-Ta'rifat Mendefinisikan zakat sebagai suatu kewajiban yang Telah ditentukan oleh Allah bagi orang-orang Islam Untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki.¹⁶
- 4) Wahbah Zuhaili dalam karyanya al-Fiqh al-islami wa Adillatuhu mendefinisikan dari sudut empat mazhab, Yaitu :
 - a) Madzhab Maliki. Zakat adalah mengeluarkan Sebagian yang tertentu pula yang sudah mencapai Nishab (batas jumlah yang mewajibkan zakat) Kepada orang yang berhak menerimanya, manakala Kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai haul (setahun) selain barang tambang dan pertanian.¹⁷

¹⁶Direktorat Pemberdayaan Zakat,Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016 .hlm. 17.

¹⁷Sahriadi Siregar and Dkk, —Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process (ANP), JISFIM: Jurnal Of Islamic Social Finance Management 1, no. 1 (2022): 4–5, <http://jurnal.iainpadangsidiimpuan.ac.id/index.php/Profetik/article/view/6725>.

- b) Madzhab Hanafi mendefinisikan zakat adalah Menjadikan kadar tertentu dari harta tertentu pula Sebagai hak milik, yang sudah ditentukan oleh Pembuat syari“at semata-mata karena Allah SWT.
- c) Menurut Mazhab Syafei, zakat adalah nama untuk Kadar yang dikeluarkan dari harta atau benda Dengan cara-cara tertentu.
- d) Mazhab Hambali memberikan defenisi zakat sebagai Hak (kadar tertentu) yang diwajibkan untuk Dikeluarkan dari harta tertentu untuk golongan Yang tertentu dalam waktu tertentu pula.
- e) Dalam Kifayatul Ahyar dijelaskan nama bagi Sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat Tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk Dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak Menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.¹⁸

b. Dasar Hukum Zakat

a. Dasar hukum zakat dalam Alquran

Kewajiban zakat selalu diringkan dengan kewajiban mendirikan salat dalam al-Quran. Ini menunjukan bahwa terdapat hubungan erat antara zakat dan salat dalam hal keutamaannya.¹⁹ Diantara ayat-ayat yang

¹⁸Asmira, —Implementasi Penyaluran Dana Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kota Makassar (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 36, <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/8857/>.

¹⁹Adanan Murrah Nasution, —Pengelolaan Zakat Di Indonesia, JISFIM: Jurnal Of Islamic Social Finance Management 1, no. 2 (2020): 30, <http://jurnal.iainpadangsidiimpuan.ac.id/index.php/JISFIM/article/view/3589>

memerintahkan penunaian zakat adalah firman Allah *Subhanahu Wa Ta''ala* Surah al-Baqarah ayat 43:²⁰

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأُثْرِوا الزَّكُورَةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرُّكُعِينَ

43. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.

b. Dasar hukum zakat dalam Hadist

“Dari Abu Adburrahman Abdullah bin Umar bin Al-Khattab semoga Allah meridhai keduanya dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, Islam dibangun atas lima perkara ;bersaksi tiada lillah yang berhak disembah melainkan Allah dan bahwa Nabi Muhammad utusan Allah SWT, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan berpuasa di bulan ramadhan.” (HR Tirmidzi dan Muslim)

Adapun dasar hukum yang berasal dari sunnah salah satunya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dengan sanad yang sah dari Anas bahwa telah datang kepada Rasullullah *Sallallahu Alaihi Wasallam* seorang laki-laki kaya dari suku Tamim yang bertanya kepada Rasulullah *Sallallahu Alaihi Wasallam* tentang bagaimana cara laki-laki tersebut untuk mengeluarkan nafkahnya. Rasullullah *Sallallahu Alaihi Wasallam* bersabda:

²⁰Imam Jalaluddin *Kitab Tafsirul Jalalain* (Terjemahan Kemenag 2019).

“keluarkanlah zakat dari hartamu karena itu merupakan penyuci yang akan membersihkan hatimu, menyambung tali silaturahim dengan keluargamu, dan mengakui hak pengemis, tetangga, dan orang miskin”.

c. Manfaat Zakat

Ada banyak hikmah dan manfaat dibalik perintah berzakat diantaranya ialah :

- a. Zakat dapat membiasakan orang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sekaligus menghilangkan sifat pelit.
- b. Zakat dapat menguatkan benih persaudaraan, serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
- c. Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.
- d. Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya.²¹
- e. Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang-orang kaya
- f. Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat.
- g. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumberdaya manusia muslim. Sebagian besar para ulama sepakat bahwa orang yang sedang menuntut ilmu berhak menerima zakat atas nama golongan fakir dan miskin maupun fisabilillah.

²¹Direktorat Pemberdayaan Zakat, Fiqh Zakat, hlm.43.

h. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu ialah mengeluarkan sebagian harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar untuk orang lain sesuai dengan ketentuan Allah SWT.²²

d. Tujuan Zakat

Secara umum zakat bertujuan untuk menata Hubungan dua arah yaitu hubungan vertikal dengan Tuhan Dan hubungan horizontal dengan sesama manusia. Artinya Secara vertikal, zakat sebagai ibadah dan wujud ketakwaan Dan kesyukuran seorang hamba kepada Allah atas nikmat Berupa harta yang diberikan Allah kepadanya serta untuk membersihkan, mensucikan diri dan hartanya itu.²³

Dalam Konteks inilah zakat bertujuan untuk menata hubungan Seorang hamba dengan tuhannya sebagai pemberi rezeki. Sedangkan secara horizontal zakat bertujuan mewujudkan Rasa keadilan sosial dan kasih sayang diantara pihak yang Berkemampuan dengan pihak yang tidak mampu dan dapat Memperkecil problema dan kesenjangan sosial serta Ekonomi umat.

Menurut Khaf tujuan utama dari zakat adalah untuk Mencapai keadilan sosial ekonomi. Zakat merupakan Transfer sederhana dari bagian dengan ukuran tertentu harta Si kaya untuk dialokasikan kepada si miskin Bahwa tujuan zakat adalah: ²⁴

²²El-Madani, Fiqh Zakat Lengkap. hlm. 43

²³Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Prekonomian*, hlm. 93-96.

²⁴Asmira, —Implementasi Penyaluran Dana Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kota Makassar| (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 36, [https://dilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/8857/..](https://dilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/8857/)

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin;
- 2) Memecahkan masalah para gharimin, ibnusabil dan Mustahik lainnya;²⁵
- 3) Membentangkan dan membina tali persaudaraan antara Sesama muslim dan pada seluruh umat pada umumnya;
- 4) Menghilangkan rasa kikir bagi para pemilik harta;
- 5) Menghilangkan rasa dengki dan iri (kecemburuhan Sosial) dari hati orang-orang miskin.²⁶

2. DISTRIBUSI

A. Pengertian Distribusi

Distribusi berasal dari bahasa Inggris “*distribution*” turunan dari kata “*to distribute*” yang artinya membagikan, menyalurkan, menyebarkan dan mendistribusikan. Distribusi adalah proses penyaluran atau penyampaian suatu barang dan jasa dari produsen kepada konsumen atau para pemakai. Tanpa distribusi, barang dan jasa tidak akan sampai dari produsen kepada konsumen sehingga kegiatan produksi dan konsumsi tidak akan lancar.²⁷

Distribusi merupakan suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen kepada konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang dan jasa tersebut diperlukan. Pada proses distribusi tersebut dasarnya menciptakan faedah (utility) waktu, tempat, dan pengalihan hak milik. Dalam menciptakannya, terdapat dua aspek penting yang terlibat di dalamnya yaitu

²⁵Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional* (Tangerang: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013), hlm. 18.

²⁶Direktorat Pemberdayaan Zakat, hlm. 19.

²⁷Zahida I'tisoma Billah, *Manajemen Ziswaf* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 150.

lembaga yang berfungsi sebagai saluran distribusi (channel of distribution/marketing channel) dan aktivitas yang menyalurkan arus fisik barang (physical distribution), Penulis dapat memahami bahwa distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar barang atau jasa tersebut dapat digunakan atau di konsumsi oleh para pemakainya (konsumen).

B. Tujuan Distribusi

Adapun tujuan dari distribusi yaitu :

- a. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kebutuhan dasar masyarakat seperti kebutuhan pada oksigen, makanan, dan minuman merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi dan kalau tidak, akan terjadi kesulitan bahkan kematian.²⁸
- b. Mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat.
- c. Menyucikan jiwa dan harta dari segala bentuk kotoran lahir ataupun batin. Orang yang mampu mendistribusikan hartanya akan terhindar dari sifat-sifat negatif tersebut dan akan menguatkan tali persaudaraan antar sesama manusia. Jiwa dan harta orang yang melakukan derma disucikan melalui distribusi harta yang diberikan kepada orang yang membutuhkannya.
- d. Untuk mengembangkan harta dari dua sisi spiritual dan ekonomi. Dari segi spiritual, akan bertambah nilai keberkahan harta dan dari segi ekonomi, dengan adanya distribusi harta kekayaan, maka akan mendorong

²⁸Idri, Hadis Ekonomi, *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 128.

terciptanya produktifitas dan daya beli dalam masyarakat akan meningkat.²⁹

- e. Untuk pendidikan dan mengembangkan dakwah Islam melalui ekonomi, misalnya pemberian zakat kepada orang yang baru masuk islam (muallaf) sehingga lebih mantap menjalankan agama Islam yang baru dianutnya.
- f. Untuk terbentuknya solidaritas sosial dikalangan masyarakat.

C. Prinsip-Prinsip Distribusi Dalam Ekonomi Islam

a. Prinsip Keadilan dan Pemerataan

Keadilan dalam Islam merupakan prinsip pokok dalam sebagian kehidupan termasuk juga dalam aspek ekonomi.³⁰ Prinsip keadilan dan pemerataan dalam distribusi mengandung maksud, yaitu:

- 1) kekayaan tidak boleh dipusatkan pada sekelompok orang saja, tetapi harus menyebar kepada seluruh Islam.
- 2) Hasil-hasil produksi yang bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil.
- 3) Islam tidak mengizinkan tumbuhnya harta kekayaan yang melampaui batas-batas yang wajar apalagi jika diperoleh dengan cara yang tidak benar.

b. Konsep Persaudaraan dan Kasih Sayang

Rasa persaudaraan harus tertanam dalam hati sanubari umat Islam sehingga tidak terpecah belah oleh kepentingan dunia.³¹ Distribusi harta

²⁹Idri, Hadis Ekonomi, hlm. 151.

³⁰Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015), hlm. 84.

kekayaan dalam Islam sesungguhnya sangat memperhatikan prinsip ini. Zakat, wakaf, sedekah, infak, nafkah, waris dan sebagainya diberikan kepada umat Islam agar ekonomi mereka semakin baik.

c. Prinsip Solidaritas Sosial

Prinsip solidaritas sosial merupakan salah satu prinsip pokok dalam distribusi harta kekayaan. Islam mengimbau adanya solidaritas sosial, menggariskan dan menentukannya dalam suatu sistem tersendiri seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf. Zakat dan sedekah merupakan lembaga keuangan penting bagi masyarakat muslim dan memiliki peran pokok dalam merealisasikan kepedulian sosial dan meredistribusi pendapatan antar- umat Islam.

3. PERTUMBUHAN EKONOMI

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam menjalankan dan mengelola suatu negara.³² Walaupun ada beberapa faktor baik itu faktor dalam negeri maupun faktor non ekonomi yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara.³³Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional, dimana ekonomi harus tetap tumbuh terkelola jika kehidupan manusia ingin terus maju dan sejahtera. Kemampuan negara dalam meningkatkan standar hidup

³¹Irsan Maulana, Asep Iwan Setiawan, and Arif Rahman, —Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat,|| Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah 4, no. 1 (2019): 97–114, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1795954>.

³²Abdul Rahman Suleman, *Prekonomian Indonesia* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1.

³³Mohammad Nur Rianto Al Arif dkk, “Export, Political Stability, and Grow in Devoloing-8 Countries,” *Jurnal Studi Ekonomi Trapan* Volume 39, no. 2 (Februari 2021).

penduduknya sangat tergantung dan ditentukan oleh laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu manfaat pertumbuhan ekonomi adalah mengatasi kemiskinan. Pendapat para ahli mengenai pertumbuhan ekonomi yaitu menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya.

Sedangkan menurut Ali Ibrahim Hasyim, ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa yang pertama meningkatnya secara terus menerus persediaan barang, kedua teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya dan ketiga penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.³⁴

Jadi dari paparan tersebut peneliti berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu kegiatan ekonomi yang berkembang menyebabkan barang dan jasa diproduksikan masyarakat meningkat secara terus-menerus sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat.

³⁴Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 231.

b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:³⁵

a) Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam suatu organisasi. Jika dikembangkan kualitasnya, mereka dapat terdorong untuk melakukan perubahan sikap, kemampuan, serta tingkah laku individu dan kelompok. Sumber daya manusia akan menentukan perkembangan dunia industri dan perkembangan teknologi untuk kesejahteraan umat manusia.

b) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah komponen dari ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber persediaan, penunjang atau bantuan, dan sarana yang dihasilkan oleh kemampuan atau pemikiran untuk memenuhi dan menangani kebutuhan.

c) Pembentukan Modal

Pembentukan modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.³⁶ Investasi penting sekali untuk pembangunan karena dengan tersedianya modal yang lebih banyak, produksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat akan tersedia lebih banyak.

³⁵Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Interaktif* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 164.

³⁶Karmila, *Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi* (Klaten: PT. Cempaka Putih, 2018), hlm. 31.

d) Kemajuan Teknologi

Seiring dengan perkembangan zaman, maka pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Teknologi merupakan operasional sangat melekat dengan kemampuan sumber daya manusia, sehingga perlu dipikirkan bagaimana meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar dapat menerapkan teknologi yang sudah ada, guna menghasilkan output dengan lebih cepat.

c. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Menurut pandangan ahli ekonomi klasik ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu tingkat teknologi yang digunakan, kekayaan alam, luas tanah dan jumlah stok barang modal, serta jumlah penduduk. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitik beratkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.

b. Teori Schumper

Teori Schumper menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas

pasar suatu barang ke pasar-pasar yang baru, serta mewujudkan perubahan dalam kelompok untuk meningkatkan koefisienan dalam kegiatan suatu perusahaan.

c. Teori Harod-dommar

Dalam menganalisis masalah mengenai pertumbuhan ekonomi, teori Harod-dommar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus di penuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang. Analisis Harod-dommar menggunakan pemisalan-pemisalan berikut: barang modal telah mencapai kapasitas penuh, tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional, rasio modal produksi tetap nilainya, dan perekonomian terdiri dari dua sektor.

d. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik melihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramovits dan Slow pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.

d. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam

Pertumbuhan perekonomian Islam pada dasarnya seiring dengan perkembangan sejarah. Pertumbuhan ekonomi diindikasikan dengan sebuah upaya agar *level of income* masyarakat dan individu meningkat dalam jangka panjang yang diiringi dengan meminimalisasi tingkat kemiskinan serta

menghindari kerusakan distribusi kekayaan masyarakat.³⁷ Dalam Islam pertumbuhan ekonomi juga didefinisikan sebagai sebuah pertumbuhan atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia.³⁸ Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat, maka tujuan dan fasilitas yang digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits.

Konsep pertumbuhan ekonomi terletak pada asas yang dipakai yaitu harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa dan tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Pertumbuhan ekonomi bukan hanya aktivitas produksi saja, melainkan juga merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi.³⁹ Disamping itu, pertumbuhan juga bukan hanya mengenai ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual manusia. Salah satu firman Allah SWT yang menjelaskan hal ini adalah terdapat pada isi kandungan QS. Hud ayat 61 yang menjelaskan bahwa Allah SWT memberi kebebasan kepada manusia untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan kemampuannya dalam mengelola sumber kekayaan alam sesuai dengan bakat dan keahlian yang dimiliki oleh setiap manusia.

³⁷Raihanul Akmal, Zaki Fuad, and Nur Baety Sofyan, —Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif Di Kota Banda Aceh),|| EKOBIS SYARIAH 2, no. 2 (June 25, 2021): 25, <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i2.10025>.

³⁸Rizal Muttaqin, “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam,” hlm. 118.

³⁹Anik, *Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataaan —Equity*|| (Surakarta: PT. Gramedia, 2019), hlm. 119.

Artinya: Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, —Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).||Manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkannya.

Dalam tafsir Ash-Shaghir QS. Hud ayat 61 menjelaskan dan kepada kaum Tsamud, saudara mereka, Sholih. Dia berkata, — Wahai kaumku, sembahlah Allah. Tidak ada tuhan bagi kalian selain Dia. Dia telah menciptakan kalian, memulai menciptakan kalian dari tanah dan memakmurkan kalian didalamnya, menjadikan kalian memakmurkannya dan tinggal disana.⁴⁰ Maka mohonlah ampunan kepada-NYA. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Mengabulkan.

B. PenelitianTerdahulu

Penelitian tedahulu bertujuan menentukan originalitas penelitian yang akan dibuat. Hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dapat ditemukan dalam sumber acuan secara khusus seperti jurnal, buletin penelitian, tesis, disertasi, dan sumber bacaan lainnya yang memuat laporan hasil penelitian.⁴¹ Berikut ini

⁴⁰Delvita Sari Simanjuntak, *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Qurois Shihab dalam QS Al-Baqarah Ayat 30, Qs- Hud 61, Qs Ad-Dzariyat Ayat 56* (Skripsi:Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu), hlm. 51.

⁴¹Maman Abdurrahman Dan Sambas Ali Muhibin, *Panduan Praktis Memahami*.

penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian penulis.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Fika Rohayati (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021)	Pengaruh Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan	Pengelolaan dana zakat dan Pendistribusian dana zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq.
2	Riris Dkk (Jurnal Of Islamic Law, 2021)	Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian zakat, infak dan sedekah untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif antara LAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang	Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga persamaan dalam pengumpulan dana ZIS antara ZIS di LAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang, yaitu pemisahan antara dana zakat dengan infak, sosialisasi melalui media sosial, serta bekerja sama dengan beberapa lembaga. Perbedaannya ialah LAZ-UQ lebih mengandalkan laporan

			transparasi dana melalui buletin dan variasi program yang beragam.
3	Malik Anwar(Skripsi, 2020)	Pengaruh Zakat, Utang Luar Negeri,dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melalui Konsumsi tahun 2010-2019	Zakat berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan, utang luar negeri berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan, serta inflasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan.
4	Jusnawati (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020)	Tinjauan pengelolaan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi	Penerapan zakat sudah sesuai dengan syariat islam pembangunan ekonomi dengan cara pengelolaan yang Efektif. ⁴²

⁴² Penelitian, *Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka setia, 2011), hlm. 44.

5	Abdul Hanafi Harahap (Skripsi Tahun 2021 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary	Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan sebagai Variabel Moderating di Provinsi Sumatera Utara	Peningkatan ekonomi serta pengentasan kemiskinan adalah zakat. Oleh karena itu, zakat seharusnya dikelola secara produktif dan profesional sehingga zakat dapat mengambil bagian dalam merealisasikan ide-ide islamuntukmensejahterakan masyarakat.
---	--	---	---

Dari penelitian terdahulu yang tertera pada tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu:

1. Fika Rohayati dengan judul Pengaruh Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan, penelitian ini membahas didalamnya mengenai pengelolaan dan pendistribusian dana zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq pada Badan Amil Zakat Nasional(BAZNAS) dan dengan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti membahas pengaruh pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Riris membahas tentang Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah untuk kesejahteraan umat persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendistribusian zakat sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti membahas pengaruh pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Malik Anwar membahas mengenai Pengaruh Zakat, Utang Luar Negeri, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melalui Konsumsi tahun 2010-2019, dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui pengumpulkan data. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti membahas Pengaruh Pengelolaan zakat dan Pendistribusian Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Jusnawati dengan judul Tinjauan Pengelolaan dalam meningkatkan Pembangunan ekonomi, penelitian ini membahas didalamnya mengenai pengelolaan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti membahas pengaruh pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Abdul Hanafi Harahap dengan judul Pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengentasan kemiskinan sebagai variabel moderating di provinsi sumatera utara, penelitian ini membahas didalamnya mengenai pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengentasan kemiskinan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya

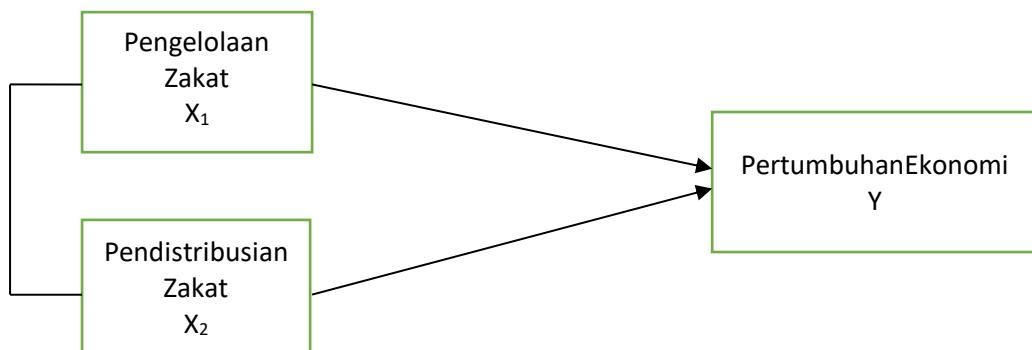
dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah peneliti membahas pengaruh pengelolaan dana zakat dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pengelolaan zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah harus sesuai dengan aturan baznas agar pengelolaan zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah dapat di kelola secara efektif. dan pengelola zakat dapat mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk lebih berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Mereka memerlukan kondisi yang mendukung baik dari dalam diri pengelola zakat, berupa motivasi agar dapat bekerja dengan baik untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan akan mencukupi sandang, pangan, papan, kebutuhan rasa aman, serta pengakuan akan keberadaannya dalam bekerja. Faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap kepuasan kerja adalah disiplin kerja. Lembaga atau instansi membuat peraturan yang intinya untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pengelola zakat dengan tujuan agar para pengelola zakat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Adapun karangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴³

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁴⁴ Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pengelolaan dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

H_a = Terdapat pengaruh pengelolaan dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

⁴³Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* (Connie Chairunnissa, 2017), hlm. 79.

⁴⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 132.

$H_02 =$ Tidak terdapat pengaruh pendistribusian zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a2 =$ Terdapat pengaruh pendistribusian zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_03 =$ Tidak terdapat pengaruh pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a3 =$ Terdapat pengaruh pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Badan Amil Zakat Kabupaten Tapanuli Tengah sebuah pengelolaan Zakat berada di bawah naungan Provinsi Sumatra Utara.

B. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif sesuai dengan Permasalahan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini Bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis data secara mendalam mengenai pengelolaan zakat Terhadap Sosial Ekonomi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Menurut Abdurrahman Fathoni “Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.⁴⁵

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif.⁴⁶

⁴⁵Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018),hlm.60.

⁴⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),hlm.105-106.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek secara lengkap yang akan diteliti oleh peneliti, Sedangkan sampel adalah sebagian objek dari populasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah data dana Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2020-2022 yang berjumlah 36 data.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh data bulanan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2020-2022 yang berjumlah 36 data. Sampel Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

D. Instrumen dan teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama pada penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari

⁴⁷ Sirilius Seran, Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial (Yogyakarta: Deepublish, 2020),hlm 89-91.

data sekunder. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, jurnal dan skripsi.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menelusuri data histori dan dokumen. Data dokumen yang digunakan adalah data sekunder penerimaan dana zakat dari laporan keuangan periode tahun.⁴⁸

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Inventarisasi Data

Peneliti melakukan kegiatan inventarisasi data mengenai Zakat di kabupaten tapanuli tengah Baik dari segi kelembagaan, operasional, terutama mengenai strategi pengelolaan Zakat yang diterapkan.

- b. Klasifikasi Data

Setelah mengeinventarisasi data-data yang diperlukan, selanjutnya Dilakukan pengelompokan atau klasifikasi data sesuai dengan pokok-pokok Masalahnya berdasarkan teori-teori yang ada.

- c. Analisis

Berdasarkan hasil inventarisasi dan klasifikasi data tersebut, selanjutnya Dilakukan kegiatan analisis. Analisis yang digunakan adalah

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016),hlm.85.

analisis deskriptif Analitik. Deskriptif adalah metode yang bertumpu pada pencarian fakta-fakta Dengan interpretasi yang tepat, sehingga gambaran dan pembahasan menjadi jelas dan gamblang. Sedangkan analitik adalah cara untuk menguraikan dan menganalisa data dengan cermat, tepat, dan terarah.

F. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.

b. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

G. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial(Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui model regresi variabel dependen (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen(Y). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependen dan independen maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat(koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat(koefisien regresi signifikan). Maka keputusan dengan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Signifikansi Simultan(Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Karena pentingnya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka tepatannya semakin baik. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi R^2 semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

Perkembangan BAZNAS di indonesia di tandai dengan perkembangan umat muslim pada masa kemerdekaan republik indonesia. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan satu-satunya yang di bentuk oleh pemerintahan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat pada tingkat nasional yang diresmikan oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta pada tanggal 25 November 2011 tentang pengelolaan zakat yang di undang oleh Menkum HAM Amir Syamsyudin pada saat itu. Lahirnya BAZNAS di tandai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2001 tentang pengelolaan zakat secara nasional. Dalam Undang- Undang tersebut, BAZNAS di nyatakan sebagai lembaga pemerintahaan nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui kementerian agama.

Bahwasanya BAZNAS bersama-sama dengan pemerintahan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengawal jalannya pengelolaan dan pendistribusian dana zakat yang berdasarkan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kapasitas hukum dan terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah berdiri sejak tahun 1995 dengan nama pertama kali yaitu BAZIS kemudian pada tahun 1999 berganti nama

yang di berikan oleh pemerintahan Kabupaten yaitu Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) karena pada saat itu BAZNAS belum menetepakan namanya ke daerah yang belum terjangkau diluar pulau jawa. BAZDA Tapanuli Tengah sebelum menjadi Nasional bergerak sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2011.

Kemudian, BAZDA tadi pada tahun 1999 berganti nama menjadi BAZNAS Kabupaten tapanuli tengah tahun 2009 dan pada saat itu BAZNAS pusat mengeluarkan perintahnya bahwa dalam setiap daerah yang berlandaskan badan pemerintahan baik daerah maupun provinsi yang mengelola dana zakat adalah termasuk dari BAZNAS nasional. Sehingga, perebutan nama tadi membuat BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah dapat menjalankan penghimpunan dan penyaluran dana zakat dengan lebih efisien.

Dalam rangka meningkatkan kemakmuran masyarakat muslim Kabupaten Tapanuli Tengah pada saat itu, pemerintahan sangat mengandalkan BAZDA yang di kelola dengan hati-hati bersama pemerintahan kabupaten Tapanuli Tengah. pada saat itu negara menjamin semua kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut kepercayaannya masing-masing sebab masyarakat Kabupaten Tapanuli tengah memiliki kerukunan umat beragama yang sangat kental akan tradisi dan adat.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tapanuli Tengah adalah lembaga yang melakukan Pengelolaan zakat secara nasional, BAZNAS

kabupaten Tapanuli Tengah dibentuk oleh direktur jendral bimbingan masyarakat islam kementerian agama atas usul bupati dan walikota pada saat itu setelah mendapat pertimbangan BAZNAS Nasional. Dengan hakikat BAZNAS kabupaten/kota harus memperhatikan segala prosedur dan undang-undang yang berlaku dari pusat.

Didalam sebuah Organisasi Ataupun Lembaga Membutuhkan adanya struktur organisasi. Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau kegiatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional unutk mencapai tujuan, sehingga dengan adanya struktur, dapat menjelaskan garis kewenangan dan garis komando dalam penyelesaian tugas yang ada di dalam perusahaan. Berdasarkan peraturan BAZNAS Nomor 3 Tahun 2004 Keanggotaan BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari lima orang anggota yakni tiga orang dari unsur masyarakat (Ulama, Tenaga Profesional, dan Tokoh Masyarakat Islam) dan dua orang dari unsur pemerintahan (Pensiunan). BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah di pimpin oleh ketua dan wakil ketua, masa kerja BAZNAS kabupaten Tapanuli Tengah di jabat selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Pada masa kepemimpinan Bpk. Ir. Haris Sutrisno di BAZNAS kabupaten Tapanuli Tengah telah berupaya dan berhasil menghimpun dana yang lumayan besar dan di salurkan kepada mustahik yang membutuhkan. Dana zakat yang telah berhasil di himpun tadi di salurkan dengan pengawasan di bawah pemerintahan kabupaten Tapanuli Tengah sasaran

mustahik pada saat itu adalah 8 asnaf yang telah di sebutkan dalam Al-Quran. Kemudian beralih kepada kepemimpinan Bpk Syahfari Hasibuan,Sp yang di lantik oleh Bpk Bupati Tapanuli Tengah Bakhtiar Ahmad Sibarani pada tahun 2019 telah banyak melakukan perkembangan yang sangat pesat, bukti dari BAZNAS kabupaten Tapanuli Tengah telah menyalurkan dana zakat hampir seluruh kecamatan di Tapanuli Tengah telah menerima dana zakat, infak dan sedekah dan mustahik yang menerimanya hampir merata yang ada dalam 8 asnaf yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, sabillah dan terakhir ibnu sabil yang telah di himpun sebelumnya, keberhasilan BAZNAS kabupaten tapanuli tengah tidak luput dari peran kepemimpinan luar biasa yang telah ada pada saat nama BAZNAS masih BAZDA ini membuktikan bahwa memang benar BAZNAS sangat berpengaruh dalam memakmurkan dan memerantas kemiskinan yang ada di kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

a. Visi

Visi merupakan suatu cara pandang seseorang ataupun kelompok yang yang memiliki tujuan pasti di masa depan dengan pemahaman eksistensinya, inofatifnya dan antisipatifnya yang telah disepakati bersama. Adapun visi dari BAZNAS kabupaten Tapanuli Tengah adalah menjadikan lembaga pengelolaan zakat yang amanah, professional dan transparan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi umat.

b. Misi

Misi adalah pandangan orang atau kelompok dalam sebuah lembaga dan organisasi dalam menyikapi suatu tujuan yang ingin hendak mereka capai demi kemaslahatan bersama. Adapun misi dari BAZNAS kabupaten Tapanuli Tengah antara lain :

- 1) Perencanaan, Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan zakat.
- 2) Pelaksanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan zakat.
- 3) Pengendalian Pengempulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan zakat.
- 4) Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

3 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

Organisasi merupakan suatu bentuk gabungan kelompok individu yang berdasarkan perkumpulan beberapa orang dalam mencapai sebuah tujuan. Pada umumnya organisasi ini banyak berbentuk kelembagaan dan juga dalam perusahaan yang membidangi banyak tenaga kerja dan juga pemikiran. Sebuah organisasi dikatakan memiliki tujuan tidak lepas dari tanggung jawab masing-masing individu, tanggung jawab tersebut di buat dalam sebuah struktur atau bagan yang kemudian telah di tetapkan sebelumnya pemimpin, wakil pemimpin, bendahara, sekretaris, dan para anggota.

Struktur organisasi memunculkan proses pendegelasian wewenang dan tugas masing-masing individu didalam kelompok atau lembaga tersebut. Para pemimpin akan memberikan wewenangnya kepada bawahannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. Kemudian, bawahan yang telah di beri tanggung jawab oleh pemimpin harus sesuai dengan basic dan skill dan tanggung jawab yang dia pikul. Dan pada saat tanggung jawab telah berhasil di laksanakan dengan lancar maka para bawahan harus melaporkan pertanggung jawabannya tadi kepada pimpinan. Maka struktur organisasi dalam suatu lembaga maupun perusahaan dapat berjalan dengan baik.

BAZNAS kabupaten Kabupaten Tapanuli Tengah membuat struktur organisasi memudahkan para pekerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan wewenang yang mereka miliki. Sehingga dapat terlihat bagaimana pembagian tugas dan wewenang secara sistematis dan efisien hal ini dimaksudkan untuk kelancaran operasional BAZNAS kabupaten Tapanuli Tengah maka untuk itu bisa dilihat bahwa struktur organisasinya sebagai berikut:Syahfari Hasibuan ik menjadi Ketua Umum BAZNAS Kabupaten Tapteng, Supratman menjadi Wakil Ketua I, kemudian M. Yusri Tanjung menjadi Wakil Ketua II, dan H. Ramli Samosir menjadi Wakil Ketua III, serta dilengkapi dengan seksi-seksi lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengelolaan Dana Zakat

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, pengelolaan dana zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapanuli Tengah. BAZNAS berperan sebagai lembaga resmi yang mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat dari muzakki (pemberi zakat) kepada mustahik (penerima zakat).

Proses pengumpulan zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah melibatkan beberapa tahapan. BAZNAS secara aktif melakukan sosialisasi mengenai kewajiban zakat melalui berbagai media dan kegiatan, termasuk ceramah di masjid, seminar, dan kampanye media sosial. Zakat dikumpulkan melalui beberapa metode, seperti penerimaan langsung di kantor BAZNAS, transfer bank, dan melalui unit pengumpul zakat (UPZ) yang tersebar di berbagai kecamatan. Setiap dana zakat yang diterima dicatat dengan baik dan dilaporkan secara transparan untuk memastikan akuntabilitas. BAZNAS juga menyediakan laporan tahunan dan bulanan yang memuat rincian penerimaan dan penggunaan dana zakat.

Dana zakat yang terkumpul dikelola dengan prinsip amanah, transparan, dan profesional. Pengelolaan dana meliputi beberapa aspek: Dana zakat ditempatkan di rekening khusus yang terpisah dari dana operasional BAZNAS untuk memastikan tidak tercampur dan tetap aman. Sebagian dana zakat dapat diinvestasikan dalam instrumen yang

sesuai dengan syariah untuk mengembangkan nilai dana tersebut, namun dengan mempertimbangkan risiko yang minimal. Pengelolaan administratif dilakukan dengan mengutamakan efisiensi dan transparansi, termasuk pengelolaan dokumen, audit internal, dan eksternal. Berikut laporan pengelolaan dana zakat di kabupaten Tapanuli Tengah periode 2020-2022:

Tabel IV.I
Pengelolaan Dana Zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah
Januari 2020 – Desember 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	117.648	122.477	137.429
Februari	118.574	123.673	137.831
Maret	118.820	124.191	137.916
April	119.662	123.654	140.178
Mei	120.066	125.808	140.541
Juni	120.146	128.087	141.581
Juli	120.919	130.220	141.378
Agustus	122.070	131.281	142.098
September	121.723	133.806	143.572
Oktober	121.777	135.071	144.818
November	122.725	136.578	142.440
Desember	122.477	136.990	144.180

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pengelolaan dana zakat selalu mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Pada bulan Januari 2020 pengelolaan dana zakat yang disalurkan sebesar 117.648 miliar rupiah dan diakhir Desember 2020 pengelolaan dana zakat yang disalurkan menjadi sebesar 122.477 miliar rupiah. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat, infaq dan sadaqah di BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah. Di tahun 2021 pengelolaan dana zakat yang disalurkan juga mengalami peningkatan dimana pada Januari 2021 pengelolaan dana zakat yang disalurkan sebesar 122.477 miliar rupiah hingga menjadi 136.990 miliar rupiah diakhir Desember 2021. Peningkatan pembiayaan murabahah terus terjadi pada tahun 2022. sehingga pada Desember 2022 total pembiayaan murabahah yang disalurkan sudah mencapai 144.180 miliar rupiah.

2. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian dana zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah mengikuti ketentuan syariah yang mengatur bahwa mustahik harus memenuhi salah satu dari delapan asnaf (kelompok penerima zakat) yang ditentukan, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab (budak), gharimin (orang yang berhutang), fisabilillah (di jalan Allah), dan ibnu

sabil (musafir yang kehabisan bekal). Berikut laporan pendistribusian dana zakat di Tapanuli Tengah periode 2020-2022:

Tabel IV.II

Pendistribusian Dana Zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah

Januari 2020 – Desember 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	110.488	145.260	103.313
Februari	112.334	146.696	103.536
Maret	125.944	149.364	119.430
April	112.986	151.638	149.394
Mei	126.439	152.293	156.448
Juni	136.426	154.891	150.610
Juli	130.285	156.653	146.112
Agustus	138.739	175.084	167.497
September	137.671	177.456	192.684
Oktober	141.714	179.582	202.329
November	143.978	181.083	203.437
Desember	144.897	184.456	205.678

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan Tabel IV. 2 di atas dapat dilihat bahwa Pendistribusian dana zakat dari bulan ke bulan mengalami fluktuasi. Pendistribusian dana zakat mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada

tahun 2022 terdapat pada bulan Desember sebesar 205.678 miliar rupiah dan Pendistribusian dana zakat mengalami penurunan terendah pada tahun 2022 sebesar 103.313 miliar rupiah.

Mekanisme Pendistribusian dana zakat Kabupaten Tapanuli Tengah dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Pendaftaran Mustahik, BAZNAS bekerja sama dengan perangkat desa dan kelurahan untuk mendata mustahik yang memenuhi kriteria. Data ini diperbarui secara berkala untuk memastikan keakuratannya.
- b. Penilaian Kelayakan, Calon mustahik dinilai berdasarkan tingkat kebutuhan dan kondisi ekonomi mereka. Proses ini melibatkan survei dan wawancara untuk memastikan bantuan diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan.

Dana zakat didistribusikan dalam berbagai bentuk, seperti bantuan tunai, bantuan modal usaha, bantuan pendidikan, dan bantuan kesehatan. Distribusi dilakukan secara langsung atau melalui program-program yang dirancang khusus untuk memberdayakan mustahik. Pendistribusian dana zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah mencakup beberapa program utama:

- a. Program Pemberdayaan Ekonomi:Dana zakat digunakan untuk memberikan modal usaha kepada mustahik yang memiliki potensi untuk berwirausaha. Program ini dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan usaha.

- b. Program Pendidikan: Beasiswa dan bantuan pendidikan diberikan kepada siswa dari keluarga mustahik untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Program Kesehatan: Bantuan kesehatan, termasuk pembiayaan pengobatan dan penyediaan layanan kesehatan, diberikan kepada mustahik yang membutuhkan perawatan medis.
- d. Program Sosial: Bantuan sosial, seperti pemberian sembako dan bantuan bencana, disalurkan untuk membantu mustahik dalam kondisi darurat atau krisis.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pengelolaan dan pendistribusian dana zakat yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah:

- a. Pengurangan Kemiskinan, Dengan adanya bantuan langsung dan program pemberdayaan, mustahik dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan keluar dari garis kemiskinan.
- b. Peningkatan Kesejahteraan, Bantuan di bidang pendidikan dan kesehatan meningkatkan kualitas hidup mustahik dan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk meraih pendidikan yang lebih baik.
- c. Penguatan Ekonomi Lokal, Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan pelatihan kewirausahaan

berkontribusi pada pertumbuhan sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Tapanuli Tengah.

- d. Peningkatan Pendapatan Per Kapita, Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi di kalangan mustahik, terjadi peningkatan pendapatan per kapita yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Berikut Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen).

Tabel IV.III
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah
Januari 2020 – Desember 2022 (Persen)

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	-0,76	2,67	3,39
Februari	1,61	2,47	3,44
Maret	1,58	2,13	3,58
April	1,72	2,77	3,44
Mei	1,62	2,86	3,36
Juni	2,36	2,27	3,49
Juli	1,56	2,25	3,44
Agustus	2,39	2,63	3,36
September	2,54	2,53	3,32
Oktober	2,29	2,38	3,49
November	2,48	2,65	3,46

Desember	2,47	2,80	3,47
----------	------	------	------

Sumber: sumut.bps.go.id

Pada tahun 2020, Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami kontraksi ekonomi dengan pertumbuhan sebesar -0,76%. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu Pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020, ekonomi daerah ini menunjukkan pemulihan yang kuat pada tahun 2021 dan 2022. Faktor-faktor seperti pelonggaran pembatasan sosial, stimulus ekonomi, peningkatan investasi, dan peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi memainkan peran penting dalam proses pemulihan ini. Dengan tren pertumbuhan yang positif, diharapkan ekonomi Tapanuli Tengah dapat terus berkembang dan memberikan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakatnya.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat di generalisasikan atau tidak. Dalam penelitian ini diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel IV.IV
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PE	36	0.76	3.47	3.1129	8.78264
PDZ X1	36	117.648	144.180	38.4519	.32869
PDZ X2	36	110.488	205.678	68.4792	.35802
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Dari hasil output di atas. dapat diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) variabel penelitian. yaitu: Pengelolaan Dana Zakat, Pendistribusian Dana Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi dengan keseluruhan sampel berjumlah 36 sampel. Dalam hasil pengujian di atas. perkembangan rata-rata Pengelolaan Dana Zakat yang terhitung pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar 38,4519% dengan nilai tingkat maksimum sebesar 144,140% dan nilai tingkat minimum sebesar 117,648% serta nilai standar deviasi sebesar 0,32869%. Perkembangan rata-rata nilai Pendistribusian Dana Zakat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar 68,4792% dengan nilai tingkat maksimum sebesar 205,678% dan nilai tingkat minimum sebesar 110,488% serta nilai standar deviasi sebesar 0,35802%.

Sedangkan Perkembangan nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar 3,1129% dengan nilai tingkat maksimum sebesar 3,47% dan nilai tingkat minimum sebesar 0,76% serta nilai standar deviasi sebesar 8,78264%.

2. Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi dari setiap variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. atau untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu disribusi data. Uji normalitas suatu menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Untuk membuktikan hasil uji normalitas selain menggunakan *P-P Plot*. ada juga yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. hasil outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.V

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	26
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	8.88207159
Most Extreme Differences	
Absolute	.113
Positive	.113
Negative	-.067
Test Statistic	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)	.160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Asymp. Sig (2 Tailed). Jika $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal dan begitupun sebaliknya jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Dari hasil output di atas. menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig (2 Tailed) sebesar 0,160. Oleh karena itu $> 0,05$ maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal.

b.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dengan model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil output adalah sebagai berikut:

Tabel IV.VI

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity		
	Coefficients		Coefficients		Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	279.552	107.918		25.939	.000		
PDZ X1	5.764	3.814	.104	1.511	.138	.962	1.039
PDZ X2	-4.352	3.971	-.906	-13.192	.000	.962	1.039

a. Dependent Variable: PE

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Dalam uji multikolinearitas ini kita dapat melihat nilai Tolerance dan nilai VIF. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji begitupun sebaliknya.

Sedangkan jika nilai VIF $< 10,00$ maka terjadi multikolinearitas. begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil output di atas. dapat diketahui bahwa masing-masing nilai Tolerance pada variabel Pengelolaan Dana Zakat (X_1) sebesar $0,962 > 0,10$ dan Pendistribusian Dana Zakat (X_2) sebesar $0,962 > 0,10$. Sementara itu nilai VIF dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar $1,039 > 10,00$ dan *Non-Performing Financing* (X_2) sebesar $1,039 > 10,00$. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.

c.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi:

Tabel IV.VII

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	,892 ^a	,796	,787	8236,022	,507

a. Predictors: (Constant), PDZ X2, PDZ X1

b. Dependent Variable: PE

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Berdasarkan output tabel IV.7 di atas melalui tabel Model Summary, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic Durbin-

Watson (DW) sebesar 0,507. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 (5%) yang berarti 0,507 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

d.Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini. peneliti menggunakan uji *glejser*. Metode *glejser* ini dilakukan untuk meregresikan semua variabel bebas (independen) terhadap nilai mutlak residual.² Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.VIII

Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Coefficients	Beta	Coefficients		
1 (Constant)	4.649	4.954			8,416	,170
PDZ X1	.012	.696	.303	.303	-2,955	,652
PDZ X2	-109.630	1.311	-.735	-.735	-,173	,641

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Berdasarkan hasil output di atas. dapat diketahui bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai Sig. variabel Pengelolaan Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar $0,652 > 0,05$ dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar $0,641 > 0,05$.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi data seberapa jauh nilai pada variabel dependen yang diperoleh. bila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah atau di naikturunkan. Oleh karena itu. selanjutnya akan dianalisis mengenai pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berikut merupakan hasil pengolahan data yang menggunakan SPSS 25 yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.IX
Hasil Output Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	Beta		
1	(Constant)	279.552	107.918			25.939	.000
	PDZ X1	5.764	3.814		.104	1.511	.138
	PDZ X2	4.352	3.971		-.906	-13.192	.000

a. Dependent Variable: PE

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Hasil regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 5.764$, $X_2 = -4.352$ dengan konstanta sebesar 279.552. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y(PE) = \alpha + \beta_1 PDZ X1 + \beta_2 PDZ X2 + e$$

$$Y(PE) = 279.552 + 5.764 - 4.352 + e$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 279,552. Artinya, jika nilai skor variabel Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat dianggap tidak atau sama dengan nol maka skor Pertumbuhan Ekonomi akan turun sebesar 279,552.
- b. Koefisien regresi variabel Pengelolaan Dana Zakat sebesar 5,764 artinya apabila Pengelolaan Dana Zakat meningkat 1 persen, maka Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah meningkat sebesar 5,764 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pengelolaan Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.
- c. Koefisien regresi untuk Pendistribusian Dana Zakat sebesar 4,352 persen, artinya apabila Pendistribusian Dana Zakat mengalami penurunan sebesar satu kali maka akan menyebabkan kenaikan pada Pertumbuhan Ekonomi sebesar 4,352 persen. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut terdapat pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t_{hitung} variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

Tabel IV.X
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.		
	Coefficients		Coefficients					
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	279.552	107.918			25.939	.000		
PDZ X1	5.764	3.814	.104		1.511	.138		
PDZ X2	4.352	3.971	-.906	-13.192		.000		

a. Dependent Variable: PE

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil uji t diatas nilai sig. sebesar 0,138 sehingga nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,138 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti Pengelolaan Dana Zakat

tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah secara parsial.

2. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai sig. sebesar 0,536 sehingga nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dalam uji F ini. melihat nilai signifikansi $< 0,05\%$ maka H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05\%$ maka H_a diterima. Dalam penelitian ini diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel IV.XI

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.023	2	59.511	7.594	.000 ^b
	Residual	30.457	33	6.477		
	Total	48.480	35			

a. Dependent Variable: PE

b. Predictors: (Constant), PDZ X2, PDZ X1

Sumber: hasil output SPSS 25 data diolah

Berdasarkan Tabel IV. 11 di atas, untuk menguji signifikan konstanta dan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Merumuskan Hipotesis

H_{05} = Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_{a5} = Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan output tabel uji simultan (Uji F) di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 7,594.

c. Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel -1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $36-2-1 = 33$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,28.

d. Kriteria Pengujian

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

e. Kesimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,594 > 3,28$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1). maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.XII
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,892 ^a	,796	,787	8236,022	,507

a. Predictors: (Constant), PDZ X2, PDZ X1

b. Dependent Variable: PE

Sumber: hasil output SPSS 21 data diolah

Berdasarkan hasil output di atas. maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,796 atau sebesar 79,6%. Dapat disimpulkan bahwa nilai angka tersebut berarti Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 79,6%. Sedangkan sisanya yaitu 100% - 79,6% = 20,4% dijelaskan oleh variabel-variabel

lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai kontribusi pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tapanuli Tengah 2020-2022. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022

Pengelolaan Dana Zakat yang dilakukan secara efektif dan efisien oleh Baznas akan menimbulakan dampak yang positif. Dampak tersebut dapat berupa peningkatan kesejahteraan maupun perekonomian suatu daerah. Pengelolaan dana zakat diharapkan mampu meningkatkan pendapatan mustahiq sehingga mengurangi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Pengelolaan Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada pembahasan sebelumnya diperoleh hasil uji t, nilai sig. sebesar 0,138 sehingga nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,138 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti Pengelolaan Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah secara parsial. Hal ini juga sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasca Radella, Akhmad Saebani dan Agus Maulana yang mengatakan bahwa pengelolaan dana zakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurul Juwariyah dan Rosyati yang menyatakan bahwa pengelolaan dana zakat tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Made Juni Widnyana, I Made Nuridja, dan I Ketut Dunia yang dimana hasil penelitiannya pengelolaan dana zakat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada pembahasan sebelumnya diperoleh hasil uji t, nilai sig. sebesar 0,00 sehingga nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Pendistribusian dana zakat kepada orang yang berhak menerima atau mustahiq baik secara produktif maupun konsumsif dengan baik akan meningkatkan kesejahteraan mustahiq, dengan meningkatnya kesejahteraan mustahiq akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pula. Selain penyaluran

dana zakat BAZNAS juga harus melakukan pelatihan dan pembinaan. Pembinaan mental dan agama sangat penting dalam pembangunan ekonomi, termasuk pemberdayaan UMKM, sebagai sarana untuk mewujudkan masyarakat yang produktif. Seluruh usaha yang di lakukan BAZNAS ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pembayaran dana ZIS yang kemudian akan dapat disalurkan kepada 8 golongan ashnaf, yang diharapkan untuk memperbaiki kehidupan kedepannya, melalui pendapatan yang meningkat, kemudian mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi di daerah.

3. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022

Hasil uji simultan (uji F) menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022. Hasil ini dapat diketahui melalui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,594 > 3,28$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data lulus dari uji asumsi klasik. Melalui uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Nilai *tolerance* dan VIF diketahui bahwa antar variabel independen tidak terdapat

multikolinieritas. Untuk uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk uji autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin Watson* maka tidak terjadi autokorelasi pada data ini. Berdasarkan uji asumsi klasik ini. model regresi ini cukup baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah” dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Keterbatasan Data adalah Data yang tersedia mungkin terbatas pada periode waktu tertentu, sehingga analisis longitudinal yang komprehensif sulit dilakukan. Ketersediaan data yang akurat dan valid terkait jumlah dan distribusi zakat bisa menjadi tantangan, terutama jika terdapat perbedaan dalam pelaporan oleh berbagai lembaga zakat.
2. Metodologi Penelitian adalah Penggunaan metode kuantitatif mungkin mengabaikan aspek kualitatif yang penting dalam memahami dampak zakat secara lebih mendalam.
3. Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi adalah Pertumbuhan ekonomi yang diukur mungkin hanya terbatas pada indikator tertentu seperti PDRB lokal atau tingkat pendapatan, sementara dampak sosial-ekonomi lainnya seperti peningkatan kesejahteraan atau pengurangan kemiskinan mungkin tidak terukur secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2020-2022 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Pengelolaan Dana Zakat tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Pendistribusian Dana Zakat dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Dana Zakat dan Pendistribusian Dana Zakat dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi teoritis bertujuan untuk memperkuat konsep serta mendukung hasil riset sebelumnya terkait pengaruh pengelolaan dan pendistribusian dana zakat di Kabupaten Tapanuli Tengah. Pengelolaan zakat yang efektif dan efisien dapat berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendistribusian dana zakat kepada yang membutuhkan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila teroptimalkan dengan baik yaitu

dengan menciptakan pelayanan zakat yang lebih baik serta penyaluran dana zakat yang lebih transparan ditujukan untuk apa dan siapa pihak yang menerima

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan dapat lebih meningkatkan sistem pengelolaan dana zakat dan membangun kerjasama dengan badan pengelola zakat, sehingga masyarakat mampu memberdayakan potensi yang dimiliki terutama dibidang ekonomi, serta mengikuti kemajuan teknologi dan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.
2. Baznas Kabupaten Tapanuli Tengah harus lebih optimal dalam mendistribusikan dana zakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada mustahik agar lebih fokus dalam mengelola dana yang disalurkan kepadanya.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang meneliti tentang pengelolaan dan pendistribusian dana zakat terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmad Hakim,(2020) *Manajemen Zakat Histori , Konsepsi, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Aliman Syahuri Zein,(2020) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Pendistribusian Zakat Produktif, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 2, no. 2.
- Nur Insani,(2021) Hukum Zakat Peran BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat, Yogyakarta : Deepublish.
- Nurul Fani Fajrianti Rusliah, (2020)Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/szxqt>.
- Ricka Handayani,(2021) Implementasi Manajemen Pelayanan dalam Pengelolaan Dana ZIS pada Program LAZISNU, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No.2
- Miftahur Rahman Rahman,(2019)Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan DiIndonesia,<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/hukumislam/article/viewFile/8060/4570>.
- Muhammad Iqbal,(2018)Pendistribusian Zakat Pada Laziz Al Wasi Uin Lampung, Uin Raden Intan : Lampung
- Risna Hairani Sitompul,(2021) Manajemen Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidempuan, Iain Padangsidempuan, *Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol 2 No 1
- Rahmidi Hadi,(2020) Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2

Mukhsin Fauzi, (2020)Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008-2015, *Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan

Syafira Sardini,(2022) Peran Pendistribusian Zakat Produktif dalam Upaya Pembrdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatra Utara, Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Vol. 6, No. 1.

Rizal Muttaqin, (2018) Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam,*Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* Volume 1, no. 2

Ahmad Dahlan Malik,(2020) Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Ferri Alfadri and Dkk, (2021)Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf Dengan Fungsi Acuating, Jurnal Islamic Social Finance Management2,no.1,<http://jurnal.iainpadangsidiimpuan.ac.id/index.php/JISFIM/article/view/3926>

Sahriadi Siregar and Dkk,(2022)Efektivitas Penglolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analitical Network Process (ANP),|| JISFIM: Jurnal Of Islamic Social FinanceManagement1,no.1<http://jurnal.iainpadangsidiimpuan.ac.id/index.php/Profetik/article/view/6725>

Asmira,(2019)Implementasi Penyaluran Dana Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kota Makasar, Makassar, Universitas MuhammadiyahMakassar,36,<https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/8857/>

Aliman Syahuri Zein,(2020)*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Pendistribusian Zakat Produktif*, Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol 8 Nomor 2 Ed. Juli – Desember.

Anik,(2019)*Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataaan —Equity*¶, Surakarta.

Connie Chairunnissa,(2018)*Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* Connie Chairunnissa.

Darwis Harahap Dan Ferri Alfadri,(2020)*Pengantar Ekonomi Makro Kajian Interaktif*.

Delvita Sari Simanjuntak, Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Qurois Shihab dalam QS Al-Baqarah Ayat 30, Qs- Hud 61, Qs Ad-Dzariyat Ayat 56. Skripsi:Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah,(2016)*Pengelolaan Zakat Yang Efektif* Edisi Pertama.

Direktorat Pemberdayaan Zakat,(2015) Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia, Jakarta : Kementerian Agama RI.

Direktorat Pemberdayaan Zakat,(2016) Pedoman Peningkatan Kompetensi Amil Zakat, Jakarta : Kementerian Agama RI.

Havis Aravik,(2017)*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* Jakarta: Kencana,

Idri, Hadis Ekonomi,(2018)*Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta ; Prenadamedia Group.

Maman Abdurrahman Dan Sambas Ali Muhibin,(2017)*Panduan Praktis Memahami*

Mohammad Nur Rianto Al Arif dkk,(2021) “*Export, Political Stability, and Growth in Devoloing-8 Countries*”, *Jurnal Studi Ekonomi Trapan*, Vol 39.

Mohammad Ridwan,(2019)*Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *Jurnal Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon* Vol. 1, No. 4.

Muhammad dan Abu Bakar,(2018) *Manajemen Organisasi Zakat*, Malang : Madani.

Penelitian:(2015) Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan, Bandung: cv. Pustaka setia.

Rahmad Hakim,(2020) *Manajemen Zakat Histori , Konsepsi, dan Implementasi*, Jakarta, Prenadamedia Group.

Rizal Muttaqin,(2018)*Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 1, No. 2.

Zahida I'tisoma Billah,(2022)*Manajemen Ziswaf*, Sumatera Barat ; PT Global Eksekutif Teknologi.

DOKUMENTASI



